



PERMAINAN TRADISIONAL *ENGKLEK* UNTUK MENINGKATKAN NUMERASI PADA SISWA SD NGEBUNG - BERAN

Die Bhakti Wardoyo Putro¹, Aisyah Putri Rahmawati², Lilis Maryana³, Oktavia Ardiyanti⁴, Ulifah Nurfida⁵, Risang Dakah Rizkuna⁶, Widowati⁷, Jupriyati⁸

^{1,3,4,7}Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia

²Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

⁵IKIP PGRI Wates, Wates, Indonesia

⁶Universitas PGRI Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

⁸SD Negeri Ngebung, Kulonprogo, Indonesia

Article Information

Article history:

Received January 16,
2024

Approved January 22,
2024

Keywords:

Permainan Engklek,
Numerasi , Kampus
Mengajar

ABSTRACT

Numeracy learning for elementary school students is sometimes a difficult lesson. Therefore, a teacher must be able to be creative in teaching mathematics learning to students, for example through technology-based or traditional games. A traditional game that can be used as a learning medium to improve elementary school students' numeracy is the Engklek game. Through this game, students can learn while playing or vice versa. Apart from that, it is a form of preserving Indonesian culture and improving children's gross motor skills. This activity is one of the work programs for class 5 teaching campus students. This activity received a positive response from the students.

ABSTRAK

Pembelajaran numerasi bagi siswa SD terkadang menjadi pembelajaran yang dirasa sulit. Oleh karena itu, menjadi seorang guru harus mampu kreatif dalam mengajarkan pembelajaran matematika pada siswa, misalnya melalui permainan berbasis teknologi ataupun tradisional. Permainan tradisional yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan numerasi siswa SD adalah permainan Engklek. Melalui permainan ini, siswa bisa belajar sambil bermain atau sebaliknya. Selain itu, sebagai bentuk pelestarian warisan budaya Indonesia serta meningkatkan motorik kasar anak. Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja para mahasiswa kampus mengajar angkatan 5. Kegiatan ini mendapat respon positif para siswa

PENDAHULUAN

Pembelajaran numerasi bagi siswa SD terkadang menjadi pembelajaran yang dirasa sulit. Para siswa cenderung memilih hafalan daripada beritung. Padahal semua aspek dalam perkembangan zaman saat ini, pendidikan dituntut untuk bermutu dengan lebih baik (Irianto & Febrianti dalam Putro, 2022). Oleh karena itu, menjadi seorang guru harus mampu kreatif dalam mengajarkan pembelajaran matematika pada siswa, misalnya melalui permainan berbasis teknologi ataupun tradisional. Permainan tradisional yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan numerasi siswa SD adalah permainan *Engklek*. Melalui permainan ini, siswa bisa belajar sambil bermain atau sebaliknya dengan menyenangkan. Hal ini sependapat dengan Putro (2022), diharapkan para siswa dapat belajar dengan menyenangkan tanpa ada tekanan dalam belajar di sekolah pada kurikulum Merdeka Belajar ini. Permainan ini dipraktikkan pada siswa-siswa SD Ngebung-Beran sebagai salah satu program kerja mahasiswa program Kampus Mengajar Angkatan 5.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan numerasi pada siswa. Selain itu, bertujuan untuk melestarikan warisan budaya masyarakat, yaitu permainan tradisional Engklek. Pelestarian budaya dapat menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap warisan budaya (Putro, 2023). Jika tidak ada yang peduli dan melestarikan, dapat dimungkinkan terjadi pengikisan kearifan lokal budaya Indonesia (Putro, dkk, 2022). Engklek juga dapat meningkatkan motorik kasar anak (Anjani dan Ayu, 2021; Supriyatin, dkk, 2021; dan Aqobah, dkk, 2023). Hal ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi yang berdampak negatif pada siswa, yaitu penggunaan gawai secara berlebihan. Para siswa cenderung lebih individual. Dengan adanya permainan tradisional ini, para siswa dapat meningkatkan numerasi mereka, mampu melestarikan budaya, dan saling bersosialisasi atau berinteraksi dengan teman sebayanya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu, 5 April 2023 di SD Negeri Ngebung, Beran, Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan pembuatan permainan Engklek ini diperuntukkan untuk seluruh siswa-siswa SD Negeri Ngebung – Beran. Pelaksanaan yang dilakukan melalui dua tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pemanfaatan. Tahap persiapan yang dilakukan adalah menentukan lokasi yang tepat untuk mencat atau membuat tempat permainan engklek dan mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan. Tahap pelaksanaan dilakukan untuk proses penggecatan. Tahap pemanfaatan dengan mempraktikkan pembelajaran matematika atau numerasi melalui media permainan tradisional engklek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kampus mengajar merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan tujuan untuk menambah pengalaman para mahasiswa di lingkungan sekolah serta menuangkan ide gagasannya untuk dapat berkontribusi bagi sekolah. Selain itu, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi sekolah khususnya bagi siswa. Dalam kegiatan Kampus Mengajar, khususnya KM 6 menyuguhkan berbagai program, salah satunya adalah peningkatan numerasi melalui permainan tradisional Engklek. Engklek adalah permainan tradisional, yang biasa disebut juga dengan “Sunda Manda”.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan numerasi bagi siswa dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, permainan tradisional engklek sebagai sarana pelestarian warisan budaya masyarakat Jawa. Kegiatan yang dilakukan sebagai salah satu kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pemanfaatan. Persiapan ini sudah dilakukan sejak minggu sebelumnya. Para mahasiswa melakukan koordinasi dengan kepala sekolah tentang program kerja ini dan kepala sekolah menyetujui dengan proker ini.

Tahap persiapan yang dilakukan adalah menentukan lokasi yang tepat untuk mencat atau membuat tempat permainan engklek. Lokasi yang dipilih adalah di lapangan upacara sekolah yang sudah terdapat *conblock* agar mudah untuk dicat. Pertimbangan lain memilih lokasi halaman sekolah yang rimbun dibawah pohon-pohon agar siswa tidak panas saat bermain engklek. Setelah sudah menentukan tempat, mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan.

Bahan yang diperlukan adalah cat (merah, putih, kuning, hijau, biru) yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Selain itu, para mahasiswa juga melakukan koordinasi dengan guru PJOK untuk pelaksanaannya. Guru PJOK juga membantu dalam persiapan alat-alat, yaitu dengan menyiapkan penggaris serta cetakan untuk mengecat. Dengan bantuan dari pihak sekolah, persiapan dalam melaksanakan prokrer ini sangat mudah. Pembuatan permainan engklek dilakukan pada hari Rabu, 5 April 2023.

Tahap pelaksanaan dilakukan untuk proses pengecatan. Halaman yang akan di cat di sapu bersih terlebih dahulu agar memudahkan dalam pembuatan pola gambar dan proses mengecat. Sebelumnya halaman digambari pola terlebih dahulu menggunakan kapur baru setelahnya diwarnai menggunakan cat.



Gambar 1 dan 2: Pengecatan media permainan tradisional

Pembuatan beberapa bentuk papan engklek yaitu pesawat dan modifikasinya. Pada setiap kotak ditulisi angka-angka serta simbol operasi hitung matematika yang bisa dijadikan sebagai tempat untuk melatih numerasi siswa.

Tahap pemanfaatan dengan mempraktikkan pembelajaran matematika atau numerasi melalui media permainan tradisional engklek. Hasil yang didapatkan pada kegiatan ini yaitu para mahasiswa berhasil merealisasikan program kerja khususnya dalam peningkatan numerasi. Para siswa sangat antusias dalam berlatih peningkatan numerasi melalui permainan tradisional engklek.



Gambar 3 & 4: Pemanfaatan permainan tradisional engklek

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan permainan Engklek sebagai media pembelajaran matematika dalam meningkatkan numerasi siswa dianggap efektif. Para siswa sangat berminat dalam permainan ini. Tidak hanya saat pembelajaran, para siswa juga sering memanfaatkan waktu kosong atau saat istirahat untuk bermain engklek.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada penyelenggara program Kampus Mengajar Angkatan 5 (Kemdikbud) yang telah memberikan dukungan baik secara finansial, motivasi dan dukungan. Selain itu, diucapkan terima kasih kepada para mitra, yaitu universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Universitas Negeri Semarang, IKIP PGRI Wates, Universitas PGRI Yogyakarta, dan Sekolah penempatan, yaitu SD Negeri Ngebung Beran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anjani, Sri & Ayu Rissa Atika. 2020. Permainan Engklek dalam Meningkatkan Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*. Volume 3, No.6, November.
- [2] Aqobah, Qory Jumrotul, dkk. 2023. Permainan Tradisional Engklek Untuk Peningkatan Motorik Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Journal Olahraga ReKat (Rekreasi Masyarakat)*. Volume 2 Issue 1, Juni 2023 (1-15) <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jor/article/view/35261/15263>
- [3] Supriatin, Indang, dkk. 2021. Permainan Engklek Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional "Digital Learning untuk Pembangunan Berkelanjutan Menuju Merdeka Belajar Kampus Merdeka"*. Hlm. 19-24. <https://pgsd.umk.ac.id/files/semnas-pgsd-umk-2021/19-24-indang-supriatin.pdf>
- [4] Putro, Die Bhakti Wardoyo, dkk. 2022. Meningkatkan Minat Membaca Anak-Anak Berbasis Literasi Kearifan Lokal. *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 05 No. 04, Juli-Agustus 2022 hal. 451-455. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i4.13777>
- [5] Putro, Die Bhakti Wardoyo, dkk. 2022. Pengenalan Cerita Rakyat Berbasis Kearifan Lokal Pada Anak Sd Di Ngalang-Gunungkidul. *SENAPSI: Literasi dan Lokalitas Melalui Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 1 No 1. <https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/senapsi/article/view/58/8>

- [6] Putro, Die Bhakti Wardoyo, dkk. 2022. Menulis Kreatif Puisi pada Media Celengan Melalui Proses Tri-N. Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2022 LP2M UST Jogja. https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas_LP2M_UST/article/view/562/252